

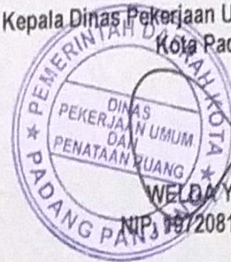
GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
TAHUN ANGGARAN : 2023

PROGRAM	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
KODE PROGRAM	1.03.03
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan air minum dan sanitasi bagi warga masyarakat merupakan permasalahan yang sudah menjadi isu nasional yang dihadapkan pada beberapa permasalahan yang cukup kompleks dan sampai saat ini belum dapat diatasi sepenuhnya. Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah melalui Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum yaitu dengan kegiatan melakukan penambahan sarana dan prasarana seperti Sumbungan Rumah (SR) bagi warga masyarakat yang belum mendapatkan akses pelayanan air minum di Kota Padang Panjang - Dari segi pemanfaatan air minum/air bersih, kaum perempuan dipandang lebih dekat daripada kaum laki-laki. Sehingga diperlukan keterlibatan perempuan dalam pengelolaan sarana air minum <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses: Terbatasnya akses informasi kegiatan kelompok sasaran program terutama perempuan, Masih kurangnya pemahaman dari sisi kelompok perempuan tentang pentingnya kepedulian dalam pelaksanaan identifikasi masalah di lingkungan tempat tinggal 2. Partisipasi: Partisipasi perempuan dalam Kelembagaan kurang karena pada umumnya perempuan cenderung tidak percaya diri dan menganggap bahwa ikut dalam kelembagaan adalah urusan Laki-laki, Keterlibatan perempuan dalam penentuan lokasi sasaran program hanya terbatas usulan tidak pengambilan keputusan 3. Kontrol: Kelompok perempuan relatif masih sedikit dalam melakukan kontrol dalam operasional dan pemeliharaan sarana air minum 4. Manfaat: Guna meningkatkan dan menjamin keberlanjutan sarana layanan air minum bagi warga masyarakat Kota Padang Panjang untuk masa yang akan datang <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum/kurangnya pemahaman yang berperspektif Gender di lingkungan Pemerintah Daerah dan seluruh Pemangku kepentingan yang terkait 2. Kurangnya informasi dan sosialisasi secara merata bagi laki-laki maupun perempuan tentang cara2 hidup sehat, pentingnya tanggap akan kondisi lingkungan serta bertanggung jawab untuk mengelola sarana dan prasarana air minum dan sanitasi <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok perempuan pada umumnya tidak peduli akan masalah lingkungan untuk cara hidup bersih dan sehat, padahal kelompok perempuan merupakan pengguna dan pengelola utama air terkait dengan keperluan Rumah tangga dan sarana sanitasi di masyarakat 2. Kelompok perempuan mempunyai persepsi tidak perlu tahu tentang prasarana dan sarana air minum dan sanitasi karena dianggap sebagai kegiatan/urusan laki-laki, dan perempuan menganggap bahwa bidang urusannya adalah kegiatan domestik/rumah tangga 3. Kelompok perempuan lebih banyak waktu dan tenaga untuk kegiatan rumah tangga sehingga kesempatan sangat sedikit dalam kegiatan mengontrol dan memelihara sarana dan prasarana Air Minum 4. Budaya patriarki yang menyebabkan kelompok perempuan tidak mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan aspirasinya serta dalam pengambilan keputusan
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Meningkatnya akses Cakupan Pelayanan Air Minum bagi warga masyarakat di Kota Padang Panjang</p>

	2. Indikator dan Target Kinerja Persentase Cakupan Pelayanan Air Minum 83,96%	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp 62.665.600,-	
RENCANA AKSI	Subkegiatan	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan
	Masukan	Rp 62.665.600,-
	Keluaran	Tersedianya Sistem Penyediaan air minum (SPAM) jaringan perpipaan yang dibangun di Kota Padang Panjang
	Hasil	Meningkatnya akses Cakupan Pelayanan Air Minum bagi warga masyarakat di Kota Padang Panjang

Padang Panjang, Maret 2022

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Padang Panjang

WELDA YUSAR, ST. MT

NIP. 19720810 199903 2 008